

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pelayanan *Online*

Pelayanan *online* merupakan pelayanan secara *virtual* dengan menggunakan jaringan internet sebagai aksesnya. Pelayanan *online* merupakan suatu platform yang tercipta akibat perkembangan teknologi dan internet yang semakin maju dan canggih. Pelayanan *online* masyarakat dapat diakses tanpa harus datang ke perusahaan atau kantor pelayanan terkait (Hadi, Asworo and Taqwa, 2020).

B. *Website*

Website merupakan kumpulan halaman yang memuat informasi berupa text, gambar, audio dan video yang digunakan berbagai sarana penyampaian informasi yang diakses menggunakan internet (Adani, 2020). Mengakses sebuah *website* memerlukan *local host* atau menggunakan *domain* sebuah *hosting*. *Website* biasanya dijadikan sebagai sarana promosi, informasi perusahaan, media jual-beli dan berbagai macam hal bisa diakses dengan *website* (Adani, 2020). Banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dengan *website* hampir segala sektor memanfaatkan *website* sebagai media penyampaian informasi.

C. SITARA

SITARA merupakan *website* layanan *online* milik Diskominfo Kabupaten Cirebon. SITARA dibuat guna memudahkan pengajuan pendaftaran menara telekomunikasi oleh perusahaan atau perorangan yang berada di Kabupaten Cirebon. Dimasa pandemi sekarang ini akses pengunjung di Diskominfo dibatasi, hal ini sesuai dengan imbauan pemerintah perihal Pembatasan Sosial Berskala Besar dan Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang mengharuskan pekerja untuk melakukan *work from home* (Rafie, 2022).

D. Komponen Pengembangan Website

Terdapat dua komponen untuk mengembangkan *website* yaitu *Front End* dan *Back End*. *Front End* merupakan komponen tampilan halaman atau *user interface* dari sebuah *website*. *Website* yang memiliki *user interface* yang baik akan memudahkan pengguna dalam memahami isi dari sebuah *website*. Selain itu, pengguna lebih tertarik dengan *website* yang memiliki tampilan yang menarik dibanding *website* yang memiliki tampilan kurang menarik (Laaziri *et al.*, 2019). *Back End* merupakan komponen sistem *database* dari sebuah *website* untuk pengolahan data. Tanpa adanya *Back End*, *admin* akan kesulitan dalam *update* data *website*. Selain itu, *database* sangat diperlukan dalam pengarsipan data dari *website* (Pangestika and Dirgahayu, 2020).

E. Framework

Framework merupakan sebuah kerangka kerja yang biasanya digunakan untuk membantu pengembangan sebuah *website*. *Framework* tercipta untuk membantu para *web developer* untuk membuat tampilan *website* dan *database* dari *website* (National Institute of Standards and Technology, 2018). Terdapat berbagai macam jenis *framework* yang digunakan sebagai pengembangan *website*. Dua diantaranya yang sering digunakan *web developer* dalam pengembangan *website* yaitu *Bootstrap* dan *Laravel*.

Bootstrap merupakan *framework* dari *Cascading Style Sheets (CSS)* yang digunakan sebagai pembuatan *front end* sebuah *website*. *Bootstrap* menyediakan berbagai template *user interface* untuk *login*, hingga tampilan *admin* untuk *website* (Laaziri *et al.*, 2019). Salah satu contoh template yang menggunakan *bootstrap* adalah *Nice Admin*. *Nice Admin* merupakan template *admin* yang menyediakan tampilan *dashboard page*, *tabel page*, *chart page*, *grafik page*, *profile page* dan *notification page*

yang *responsive* dan *user friendly*.

Laravel merupakan template yang biasa digunakan *back end* untuk mengembangkan *website*. *Laravel* menggunakan bahasa pemrograman php yang banyak digunakan oleh *programmer*. Selain itu, migrasi data yang mudah, efisien dan hemat biaya menjadikan *laravel* sebagai *framework* yang banyak digunakan *web developer* dalam mengembangkan *website* (Herdiansah, Borman and Maylinda, 2021).

F. Bahasa Pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP merupakan bahasa pemrograman sejenis *JavaScript* dan *Python*. PHP biasanya digunakan oleh pengembang web dalam mengembangkan website. Karena, penggunaan PHP bisa dikolaborasikan dengan html. Bahasa Pemrograman PHP biasanya banyak digunakan untuk membuat situs *website* yang dinamis (Haris and Hasim, 2019).

G. MySQL Workbench

MySQL Workbench merupakan *software* yang digunakan sebagai perancangan dan pemodelan basis data, *relational* antar tabel, dan *Administrator*. *MySQL Workbench* banyak digunakan sebagai pembuatan database karena memiliki antar muka *Graphical User Interface* (GUI). Antar muka GUI memudahkan pengguna dalam membuat *database*, tabel, relasi antar tabel dan mengisi *field* pada tabel (Krogh, 2020).

H. Apache, MySQL, PHP dan Perl (XAMPP).

XAMPP merupakan *software* yang digunakan sebagai *web server* dan bersifat *open source*. XAMPP biasanya digunakan sebagai *local host* dan *database* sebuah *website*. Pengembang web biasanya menggunakan XAMPP untuk pengujian, karena dinilai lebih mudah dan efisien tanpa harus *mendeploy* web terlebih dahulu ke *hosting* (Ratnasari, 2018).